BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Dewasa ini istilah investasi penanaman modal merupakan dua istilah yang cukup dikenal dalam kegiatan bisnis dan kegiatan perundang-undangan. Istilah investasi lebih popular dalam dunia usaha, sedangkan istilah penanaman modal lebih banyak digunakan dalam bahasa perundang-undangan. Dikalangan masyarakat luas, kata investasi memiliki pengertian yang lebih luas karena dapat mencangkup baik investasi langsung (*direct investment*) maupun investasi tidak langsung (*portofolio investment*), sedangkan dalam penanaman modal lebih mempunyai konotasi kepada investasi langsung. Namun dalam istilah sehari-hari sering digunakan istilah investasi terutama dalam kegiatan pasar uang dan pasar modal saat ini.[1]

Pertumbuhan pesat perbankan dan asuransi syariah mendorong kebutuhan pasar akan perlunya produk yang mampu mengatasi masalah likuiditas lembaga keuangan syariah. Potensi pasar modal syariah yang besar dilihat dari jumlah industri dan investor potensial di Indonesia, serta potensial dana investasi yang berasal dari kawasan timur tengah menjadi daya tarik tersendiri bagi pengembangan produk syariah di pasar modal. Selain itu, kemerosotan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pasca kritis

[1] Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009),h: 186

global 1998 juga berimbas ke sektor pasar modal selaku sub sistem dari perekonomian nasional Indonesia. Situasi ini mendorong regulator mulai mengembang penetapan prinsip-prinsip syariah islam pada produk pasar modal sebagai alternatif instrument investasi dalam kegiatan pasar modal di Indonesia.[2]

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Untuk kasus di Indonesia terdapat dua bursa efek yaitu bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya yang sejak tahun 2017 bergabung dan berubah mnama menjadi bursa efek Indonesia (BEI). Perkembangan teknologi informasi memungkinkan setiap pelaku pasar modal melakukan akses dan transaksi dari berbagai tempat, tidak harus berkumpul pada suatu lantai bursa efek. Transaksi dapat dilakukan melalui olen tranding.[3]

Pasar modal sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang penting dalam perekonomian moderen.

---

[2] Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2014), h: 77

[3] Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017), h: 25

Alasan kehadiran pasar modal dalam suatu sistem keuangan, yakni kemampuannya dalam memindahkan dana dalam suatu perekonomian.pasar modal memfasilitaskan intermedasi antara emiten dengan investor. Para investror menggunakan dana terutama untuk investasi pada aset produktif dan menambah kekayaan perekonomian.[4]

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan di dalam perusahaan. Dalam valuasi saham dikenal tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai instrinsik. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan data akutansi perusahaan penerbit saham (*emiten*). Nilai pasar merupkan nilai saham yang ditunjukkan melalui harga saham dipasar. Nilai instrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya terjadi. Valuasi saham yang dilakukan adalah menaksir nilai intrinsic saham.[5]

Menurut Darmaji dan fakhruddin (2012:149), Ada dua metode yang dapat digunakan secara terpisah atau sekaligus dalam menganalisis saham, diantaranya adalah metode fundamental dan metode teknikal. Metode fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indicator keuangan dan manajemen. Metode teknikal adalah salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan

---

[4] Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar* Modal….h:85

[5] David Wijaya, *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2017), h: 97

metode ini para analisis melakukam evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi.[6]

Sartono (2008:9), harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *Earning Per share* (EPS), rasio laba terhadap harga per lembar saha, atau *Price Earning Ratio* (PER), tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat operasi perusahaan. Selain faktor-faktor tersebut, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.[7]

Return saham adalah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang ditanam dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui sauatu portofolio (Acheampong Et Al.2014). *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. *Return* saham dapat berupa dividen, yaitu laba perusahaan yang diterima investor baik secara uang tunai,

---

[6] Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti, "*Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di bursa Efek Indonesia"*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133 Universitas Udayana. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14, diunduh 04 Oktober 2020, h: 2107-2108

[7] Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti, "*Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE*…h: 2108

saham ataupun *property*, dan *capital gain*, yaitu selisih antara harga pembelian dengan jualnya (Alexander dan Destriana 2013).[8]

Sucipto (2013:6) Kinerja keuangan adalah penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sehat, dan mampu menghasilkan laba sehingga investor dapat tertarik untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang tertarik membeli saham maka harga sahamnya akan naik.[9]

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun menurut Van Horne dan Wachowicz, *earning per share* adalah "*Earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*".[10]

Price Earning Ratio (PER) merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan investor sebelum mengambil keputusan investasi, karena PER mengindikasikan besarnya rupiah

---

[8] Hanna Chritianto & Friska Firnanti, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham",* JurnalBisnis dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1a-1, Nov 2019, Hlm. 27-38, h: 28-29

[9] Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti, "*Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE*…h: 2108

[10] Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h: 52

yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan atau dengan kata lain PER menunjukan besarnya harga satu rupiah *earning*.[11]

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberikan analisa secara kasar. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komprehensif.[12]

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para Investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi.[13]

---

[11] Endra Saputra, Muhammad umar maya Putra, " *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price earning Ratio pada Perusahaan Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, volume 6, Nomor 02, oktober 2016, Universitas al-Azhar medan, https://media.neliti.com/media/publications/143143-ID-none.pdf, diunduh pada tanggal 05 Oktober 2020, h: 206

[12] Mukhlishotul Jannah, *Manajemen Keuangan*, (Serang: UIN SMH Banten, 2015), h: 69

[13] Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti, "*Pengaruh EPS, PER, CR, dan* ROE…h: 2111

Tabel 1.1

Perusahaan Syariah

Periode 2014-2019

Tahun	Nama Perusahaan Syariah	EPS	PER	CR	ROE	Return Saham
2014	Kalbe Farma Tbk	44.08	41.50	340.40	21.16	0.46
	Indofood Sukses Makmur Tbk	449.00	15.03	181.00	13.00	0.02
	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk	147.40	19.44	254.00	21.40	0.33
	Astra Internasional Tbk	474.00	15.66	131.00	18.00	0.09
	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	32.00	29.60	180.00	27.00	-0.22
	Bukit Asam Tbk	927.00	1.35	207.50	23.00	0.23
2015	Kalbe Farma Tbk	42.76	30.87	369.10	18.32	-0.28
	Indofood Sukses Makmur Tbk	338.00	15.31	170.00	8.60	-0.23
	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk	157.70	19.68	228.40	20.60	0.08
	Astra Internasional Tbk	357.00	16.80	141.00	12.00	-0.19
	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	44.00	14,00	180.00	30.00	-0.33
	Bukit Asam Tbk	193.00	23.44	154.40	22.00	-0.64
2016	Kalbe Farma Tbk	49.06	30.88	431.10	18.45	0.15
	Indofood Sukses Makmur Tbk	472.00	16.79	151.00	12.00	0.53
	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk	195.35	20.28	242.40	23.00	0.28
	Astra Internasional Tbk	374.00	22.12	120.00	13.00	0.38
	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	181.30	7.70	210.00	33.00	1.29

	Bukit Asam Tbk	190.00	65.80	165.50	19.20	1.76
2017	Kalbe Farma Tbk	51.28	32.96	450.90	17.30	0.12
	Indofood Sukses Makmur Tbk	484.00	16.12	152.00	11.00	-0.04
	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk	223.50	19.90	229.80	23.90	0.12
	Astra Internasional Tbk	466.00	17.80	120.00	15.00	0.01
	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	82.00	15.85	230.00	12.00	-0.11
	Bukit Asam Tbk	425.00	5.80	252.90	33.00	-0.80
2018	Kalbe Farma Tbk	52.42	28.99	465.80	16.07	-0.10
	Indofood Sukses Makmur Tbk	606.00	15.72	107.00	10.00	-0.02
	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk	182.00	20.60	231.90	18.23	-0.15
	Astra Internasional Tbk	535.00	15.37	110.00	15.00	-0.01
	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	187.00	11.50	180.00	23,00	0.65
	Bukit Asam Tbk	477.00	9.01	231.50	31.00	0.75
2019	Kalbe Farma Tbk	53.48	30.48	435.50	15.01	0.07
	Indofood Sukses Makmur Tbk	642.00	14.18	127.00	11.00	0.06
	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk	188.40	21.07	212.80	18.70	0.06
	Astra Internasional Tbk	536.00	12.90	130.00	14.00	-0.16
	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	151.00	10.20	170.00	17.00	-0.29
	Bukit Asam Tbk	362.50	7.34	248.90	22.00	-0.38

Sumber data : laporan keuangan tahunan perusahaan syariah, BEI, data diolah. 2020

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan EPS, PER, CR, ROE dan Return Saham perusahaan syariah terus

berfluktuasi, EPS tertinggi pada tahun 2014 adalah Bukit Asam Tbk sebesar 927.00, dan EPS terendah pada tahun 2014 adalah Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 32.00. PER tertinggi pada tahun 2016 adalah Bukit Asam Tbk sebesar 65.80, dan Per terendah pada tahun 2014 adalah Bukit Asam Tbk sebesar 1.35. CR tertinggi pada tahun 2018 adalah kalbe Farma Tbk sebesar 465.80, dan CR terendah pada tahun 2018 adalah Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 107.80. ROE tertinggi pada tahun 2016 adalah Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebesar 33.00 dan tahun 2017 adalah Bukit Asam Tbk sebesar 33.00. *Return* Saham tertinggi pada tahun 2016 adalah Bukit Asam Tbk sebesar 1.76 dan *Return* Saham terendah tahun 2017 adalah Bukit Asam Tbk sebesar -0.80.

Penelitian yang dilakukan didukung penelitian terdahulu oleh Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti. Hasil pada penelitian ini, secara parsial menunjukan bahwa EPS terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan), PER terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (+/signifikan), CR terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan). ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan), dan secara simultan variabel EPS, PER, CR, dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (+/signifikan).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh **EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat EPS dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap perubahan *return* saham yang ada di perusahaan. Karena EPS merupakan perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar.
2. Tingkat PER dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap perubahan *return* saham yang ada di perusahaan. Karena PER merupakan suatu besaran angka yang biasa digunakan sebagai analisis fundamental keuangan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai perusahaan dan untuk mengetahui apakah mereka dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah.
3. Tingkat CR dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap perubahan *return* saham yang ada di perusahaan. Karena CR merupakan merupakan rasio keuangan yang memperbandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar suatu perusahaan. Rasio lancar menjadi indicator dari tingkat likuiditas perusahaan yang artinya seberapa besar aset kancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat menutupi semua kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dalam satu tahun.

4. Tingkat ROE dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap perubahan *return* saham yang ada di perusahaan. Karena ROE merupakan ukuran profitabilitas bisnis dalam kaitannya dengan ekuitas. Karena ekuitas pemegang saham dapat dihitung dengan mengambil semua aset dan mengurangi semua kewajiban, ROE juga dianggap sebagai pengembalian aset dikurangi kewajiban.
5. Kesalahan pada *return* saham yang diperoleh pemegang saham perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Hubungan antara rasio keuangan dari *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) menarik untuk dikaji. Rasio keuangan berpengaruh pada perubahan naik turunnya sebuah *return* saham.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel dependen adalah *Return* Saham. Dan untuk variabel independennya adalah EPS, PER, CR, dan ROE. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2014 sampai tahun 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah pengaruh *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah EPS, PER, CR, dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perusahaan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap *return* saham.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan pemerintah untuk menentukan kebijakan pasar modal yang dapat meningkatkan perekonomian nasional.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penilitian terdahulu digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan gambaran terkait penelitian yang dilakukan. Bantuan yang bisa didapat ialah berupa gambaran tentang bagaimana menyusun kerangka berfikir, bagaimana mengelola data dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui hasil yang telah dijabarkan dalam penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu juga digunakan untuk mengetahui apakah terdapat persamaan atau perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut hasil review terhadap penelitian terdahulu:

Tabel 1,2

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pande Widya Rahmadewi & Nyoman Abundanti[14]	- Variabel Independen, - Metode penelitian - Analisis data	- Variabel dependen - Objek penelitian - Teknik pengumpulan data	**Secara parsial** - EPS terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan) - PER terhadap harga saham di Bursa Efek

[14] Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti, "*Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di bursa Efek Indonesia"*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133 Universitas Udayana. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14, diunduh 04 Oktober 2020

				Indonesia (+/signifikan) - CR terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan) - ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/signifikan) **Secara Simultan** - EPS, PER, CR, dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (+/signifikan)
2	Adriana Kundiman & Lukmanul hakim[15]	- Variabel X1, X4 - Metode Penelitian - Analisis data	- Variabel X2, X3 - Variabel dependen pada indeks LQ45 - Objek penelitian	**Secara Parsial** - *Current Ratio* terhadap harga saham LQ45 di Bursa efek Indonesia (+/tdk signifikan) - *Debt to equity Ratio* terhadap harga saham LQ45 di Bursa efek Indonesia (+/tdk signifikan) - *Return on Asset* terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (+/tdk signifikan) - *Return on Equity*

[15] Adriana Kundiman & Lukmanul Hakim, *"Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Return on Asset, Return on Equity terhadap Harga Saham Pada IndeksLQ-45 di BEI Periode 2010-2014,",* Among Makarti Vol.9 No. 18, Desember 2016

				terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (-/signifikan) **Secara Simultan** - *Current ratio, debt to equity, return on asset,* dan *return on equity* terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (+/signifikan)
3	Vera Anis Kristiana & Untung Sriwidodo[16]	- Variabel X2, X4, variabel dependen - Analisis data	- Variabel X1,X3 - Metode Penelitian - Objek penelitian - Sumber data	**Secara Parsial** - ROI terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan) - ROE terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia (+/tdk signifikan) - EVA terhadap *return* saham di Bursa efek Indonesia (+/signifikan) - EPS terhadap *return* saham di Bursa efek Indonesia (+/tdk signifikan) **Secara Simultan** - ROI, ROE, EVA dan EPS terhadap

[16] Vera Anis Kristiana & Untung Sriwidodo, *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengatuhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia"*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 12, No. 1, April 2012: 1-11

				return saham di Bursa Efek Indonesia (+/signifikan)
4	Anita Erari[17]	- Variabel X1, variabel dependen - Metode Penelitian - Sumber data - Analisis data	- Objek Penelitian - Periode	**Secara Parsial** - *Current Ratio* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa efek Indonesia (+/tdk signifikan) - *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa efek Indonesia (+/tdk signifikan) - *Return on Asset* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa efek Indonesia (+/ signifikan) **Secara Simultan** - CR, DER,dan ROA terhadap *Return* saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa efek

[17] Anita Erari, *"Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan PErtambangan di Bursa Efek Indonesia*", JurnalManajemen & Bisnis Vol. 5, No. 2 September 2014

				Indonesia (+/signifikan)
5	Anindya Rahma Roslia[18]	- Variabel X1, X3, X4, variabel dependen - Metode penelitian - Sumber data - Analisis data	- Variabel X2 - Objek penelitian	**Secara Parsial** - *Current ratio* terhadap *Return* saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (+/tdk signifikan) - *Debt to equity ratio* terhadap *Return* saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (+/ signifikan) - *Return on equity* terhadap *Return* saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (+/tdk signifikan) - *Earning per share* terahdap *Return* saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan) **Secara Simultan** - CR, DER, ROE, dan EPS terhadap *Return* saham perusahaan farmasi di Bursa efek Indonesia (+/signifikan)

[18] Anindya Rahma Roslia, *" Pengaruh CR, DER, ROE, dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI"*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 7,Nomor 3, Maret 2018

6	Adestia Saraswati[19]	- Variabel X1, X5, variabel dependen - Metode Penelitian - Sumber data - Analisis data	- Variabel X2, X3, X4 - Objek penelitian	**Secara Parsial** - EPS terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia (+/signfikan) - DER terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia (+/signfikan) - ROA terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (+/tdk signfikan) - PBV terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia (+/signfikan) - PER terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia (+/signfikan) **Secara Simultan** - EPS, DER, ROA, PBV, dan PER terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur di Bursa

[19] Adestia Saraswati, *"Pengaruh Earning Per Sahre, Debt TO Equity Ratio, Return On Asset, price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015"*, Jurnal Riset Mahasiswa Akutansi, JRMA, Volume *, No 1, April 2020

				Efek Indonesia (+/signifikan)
7	Bambang Wahyudi Wicaksono[20]	- Variabel X2, X3, variabel dependen - Sumber data - Analisis data	- Variabel X1, X4 - Metode penelitian - Objek penelitian	**Secara Parsial** - ROA terhadap *Return* saham *Perusahaan Property* dan *Real Estateyang* di Bursa Efek Indonesia (+/signifikan) - CR terhadap *Return* saham *Perusahaan Property* dan *Real Estateyang* di Bursa Efek Indonesia (-/tdksignifikan) - EPS terhadap *Return* saham *Perusahaan Property* dan *Real Estateyang* di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan) - DER terhadap *Return* saham *Perusahaan Property* dan *Real Estateyang* di Bursa Efek Indonesia (+/tdk signifikan) **Secara Simultan** - ROA,CR,EPS, dan DER terhadap *Return* saham *Perusahaan Property* dan *Real*

[20] Bambang Wahyudi Wicaksono, *"Pengaruh Return on Asset,Current Ratio, Earning Per Share, dan Debt Equity Ratio Tehadap Return SAham PAda Perusahaan Property dan Real Estateyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia",* ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, VOl, 22 No. 1 / 2019

				Estateyang di Bursa Efek Indonesia (+/ signifikan)
8	Asep Alipudin & Resi Oktaviani[21]	- Variabel X1, X2 - Teknik Pengumpulan data - Analisis data	- Variabel X3, X4, variabel dependen - Objek penelitian - Metode penelitian	**Secara Parsial** - EPS terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (+/signifikan) - ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (+/tdk signifikan) - ROA terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan) - DER terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (-/tdk signifikan)

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkai teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif kuantitatif, atau bahkan gabungan keduanya.

[21] Asep ALipudin & Resi Oktaviani, *"Pengatuh EPS, ROE, ROA, dan DER Terahadap Harag SAham pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI"*, JIAFE (Jurnal Ilmiah Akutansi Fakultas EKonomi) Volume 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 1, Hal, 1-22

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

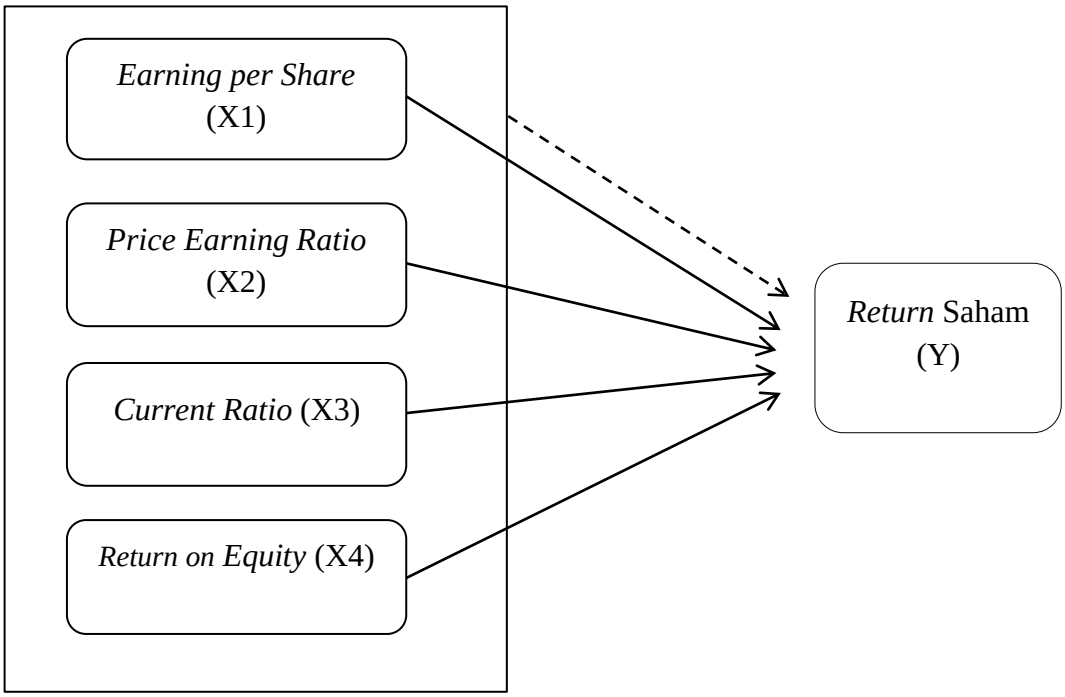

Keterangan garis:

→ = Hubungan secara parsial

- - - - - - - - - - - - → = Hubungan secara simultan

I. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa latin terdiri dari suku kata, yaitu hipo yang berarti sementara atau lemah kebenarannya dan thesis artinya pernyataan atau teori. Hipoteisis adalah penyertaan sementara yang kita buat dan perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenarannya digunakan uji hipotesis. Pungujian hipotesis

berguna bagi kita dalam pengambilan keputusan tentang perbedaan atau hubungan yang terjadi secara nyata atau meyakinkan untuk ditolak atau di terima.[22] Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0^1 : Diduga bahwa tidak ada pengaruh antara *Earning per share* terhadap *Return* saham

H_1^1: Diduga bahwa ada pengaruh antara *Earning per share* terhadap *Return* saham

H_0^2: Diduga bahwa tidak ada pengaruh antara *Price earning ratio* terhadap *Return* saham

$H_1^{2:}$ Diduga bahwa ada pengaruh antara *Price earning ratio* terhadap *Return* saham

$H_0^{3:}$ Diduga bahwa tidak ada pengaruh antara *Current ratio* terhadap *Return* saham

$H_1^{3:}$ Diduga bahwa ada pengaruh antara *Current ratio* terhadap *Return* saham

$H_0^{4:}$ Diduga bahwa tidak ada pengaruh antara *Return on equity* terhadap *Return* saham

$H_1^{4:}$ Diduga bahwa ada pengaruh antara *Return on equity* terhadap *Return* saham

---

[22] Idrus Jus'at, *Analisis Regresi Pengolahan Data Gizi & Kesehatan*, Yogyakarta: Rapha Publishing, 2018), h: 3

H_0^5 : Diduga bahwa tidak ada pengaruh antara *Earning per share, Price earning ratio, Current ratio,*dan *Return on equity* terhadap *Return* saham

H_1^5 : Diduga bahwa ada pengaruh antara *Earning per share, Price earning ratio, Current ratio,*dan *Return on equity* terhadap *Return* saham

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya mengurai tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang pasar modal syariah, harga saham, *earning per share, price earning rasio, current rasio* dan *return on equity*.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian,teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV : Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, danpembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian analisis data yang telah diolah dan telah di bahas bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan selanjutnya.